



Harga Bahan Pokok Normal

YOGYA (MERAPI) - Harga bahan pokok jelang lebaran cenderung normal. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya tidak akan mengajukan operasi pasar.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogya Suyana, Minggu (5/7) mengatakan, selama bulan Ramadan ini, pihaknya mendapati kenaikan harga sejumlah bahan pokok di pasaran, namun masih dalam kategori normal. Ketersediaan stok di tingkat distributor maupun pedagang juga mencukupi. "Kami belum mengajukan operasi pasar. Stok mencukupi dan kenaikan masih normal," ujarnya.

Dijelaskan, berdasarkan pantauan harga beras premium mengalami penurunan. Jika sebelumnya Rp 10.500 per kg, kini Rp 9.850. Beras kualitas menengah dari Rp 9.500 menjadi Rp

9.200 per kg. Pemantauan harga tersebut, dilakukan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) pekan lalu di Pasar Beringharjo yang merupakan pasar kelas satu dan menjadi rujukan untuk kulakan.

"Monitoring tetap akan kami lakukan hingga lebaran. Tidak hanya di pasar kelas satu, tetapi juga di pasar kelas bawahnya," terangnya.

Suyana meminta masyarakat untuk tidak mudah percaya kepada isu kenaikan harga. Jika mendapati isu tersebut, sebaiknya dicek kebenarannya. Kelangkaan bahan pokok diprediksi tidak akan terjadi. Sepekan jelang lebaran, Suyana memprediksi permintaan daging ayam dan sapi meningkat tajam. Masyarakat diminta jeli membedakan daging ayam dan sapi segar, tiren, campuran atau glonggongan. **(Riz)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005